

## ABSTRAK

*TATI IRIANI. Strategi Perusahaan Daerah Industri Unit Perkaretan dalam Pengembangan Industri di Jawa Barat (dibimbing oleh Dudi Sudradjat Abdurachim)*

Studi ini dimaksudkan untuk mempelajari perkembangan PD. Industri Unit Perkaretan serta menyediakan konsep strategi manajemen (produksi, manajemen, keuangan dan sumber daya manusia), untuk dapat diterapkan oleh perusahaan tersebut, dengan itu diharapkan perusahaan dapat mengembangkan perusahaannya sehingga pada akhirnya dapat bersaing di pasar lokal maupun global.

Sumber data yang dipergunakan adalah data primer dan data sekunder : Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan Tim manajemen unit perkaretan serta pejabat lain yang terkait. Sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan triwulanan dan tahunan perusahaan serta riset pustaka.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis SPACE, analisis SWOT dan analisis AHP. Analisis SPACE adalah menganalisis faktor-faktor Stabilitas Lingkungan, Kekuatan Industri, Keunggulan Bersaing serta Kekuatan yang memungkinkan PD. Industri Unit Perkaretan dapat mengembangkan bisnisnya. Sedangkan Analisis SWOT adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan. Analisis Metoda AHP adalah untuk pilihan strategi dalam rangka pengambilan keputusan, dengan mengkombinasikan pertimbangan dan nilai-nilai pribadi secara logis.

Hasil studi adalah :

1. Kondisi lingkungan umum dan industri usaha perkaretan terutama produk barang teknik merupakan substitusi impor, dengan mutu produk-produk yang sama dengan produk luar negeri karena telah memiliki sertifikat ISO 9000 sangat mendukung perkembangan bisnis Inkaba. Permintaan pasar sangat tinggi, Inkaba

bahkan belum dapat memenuhi pesanan yang ada. Potensi untuk memperluas pasar sangat besar.

2. Mengingat berbagai faktor seperti kuatnya dukungan peluang faktor eksternal dan kondisi Inkaba yang relatif stabil dan masih ditemuinya kelemahan internal karena Inkaba baru saja melakukan merger, maka strategi yang harus diterapkan adalah “Strategi Kombinasi” yaitu menjaga stabilitas yang sudah dicapai dan mencapai pertumbuhan bisnis melakukan strategi pengurangan pada beberapa tim yang tidak menguntungkan. Lebih dari itu upaya-upaya tersebut harus dititikberatkan dan berorientasi kepada strategi eksternal yaitu :
  - a. Melakukan investasi yang layak
  - b. Melakukan ekspansi pemasaran dengan cara menambah pasar baru, menambah saluran distribusi, meningkatkan promosi dan menentukan harga yang tepat.
  - c. Menambah produk baru sesuai dengan kebutuhan konsumen serta melakukan diversifikasi produk.
  - d. Menjaga kualitas produk dan melakukan Research and Development untuk produk baru dan meningkatkan kualitas produksi yang sudah ada.
3. Untuk keberhasilan bisnisnya, “Inkaba harus melaksanakan beberapa strategi fungsional dengan prioritas pada aspek keuangan (untuk investasi yang layak), produksi, sumber daya manusia dan pemasaran.